

# **The Difference Between Offline and Online Learning During The Pandemic at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo [Perbedaan pembelajaran Luring dan Daring selama pandemi di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo]**

Adinda Shafira Ramadhan\*

{ Adindaramadhan123@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** This research is a qualitative research that aims to explore changes in learning during the Covid-19 pandemic towards learning at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. The purpose of this study shows that the impact of the Covid-19 Pandemic on learning includes: (1) Changes from face-to-face learning to online learning; (2) Increasing the use of technology in learning; (3) Increasing student learning independence. This research uses descriptive qualitative method. The results and conclusions of this study are that Covid-19 forces teachers and students to make more use of modern technology in the learning process. teachers and students are required to be able to use devices such as smartphones, computers, tablets and laptops to support online learning.

**Keywords:** Covid-19, Online Learning

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi perubahan pembelajaran selama pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Tujuan penelitian ini menunjukkan bahwa dampak Pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran meliputi: (1) Perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online; (2) Peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran; (3) Peningkatan kemandirian belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini yaitu Covid-19 ini memaksa guru dan siswa untuk lebih banyak memanfaatkan teknologi modern dalam proses belajar. guru dan siswa dituntut untuk mampu menggunakan gawai seperti telepon pintar, computer, tablet dan laptop untuk mendukung pembelajaran selama online.

**Kata Kunci:** Covid-19, Pembelajaran Online

## **1. Pendahuluan**

Pandemi Covid-19 saat ini merupakan ancaman kesehatan berskala global dengan kasus terkonfirmasi dan angka kematian yang cukup tinggi. Virus Corona berdampak pada sektor ekonomi, transportasi dan pertanian, Pandemi Covid-19 juga membawa pengaruh yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Menurut dampak penyebaran Covid-19 kini mulai memasuki dunia pendidikan. Institusi-institusi pendidikan diharapkan untuk tidak melaksanakan kegiatan seperti

biasanya, hal ini diharapkan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Penyebaran virus Corona dapat terjadi melalui kontak antara satu individu dengan individu lainnya (melalui sentuhan, air liur, dll) sehingga banyak negara di dunia yang meminta warganya untuk melakukan social distancing dan bahkan physical distancing untuk menghambat penyebaran Covid-19.[1];[2]

Manfaat yang terdapat dalam artikel ini yaitu tempat-tempat yang memungkinkan terjadinya kerumunan massa dan kontak fisik seperti sekolah, perguruan tinggi dan institusi pendidikan lainnya harus ditutup. Meski diistilahkan penutupan, tetapi tidak berarti bahwa aktivitas di institusi pendidikan juga dihentikan. Penutupan perguruan tinggi maupun sekolah hanya dilakukan secara fisik, dalam artian bahwa gedung sekolah dan kampus ditutup tetapi kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang bersifat administratif lainnya tetap dikerjakan secara jarak jauh. Guru dan dosen tetap melaksanakan pembelajaran secara daring, sementara siswa atau mahasiswa dapat belajar secara online dari rumah masing-masing. [3];[4]

Tujuan saya menuliskan artikel ini yaitu karena merebaknya wabah Covid-19 membawa banyak pengaruh bagi dunia pendidikan. Sama halnya dengan sekolah Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang memiliki strategi pembelajaran dengan melaksanakan pembelajaran online secara daring dan luring yang sudah dilakukan dengan kegiatan observasi serta wawancara.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami.[5] Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Subjek penelitian ini yaitu gambaran mengenai pembelajaran secara pandemi di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

Muhammadiyah berdiri pada 1967 yang didirikan oleh ibu-ibu aisyiyah oleh tokoh-tokoh yang berada di sekitarnya menjadi sebuah sekolah yaitu SD,SMP dan SMA. Salah satunya Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo. SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo memiliki cara pembelajaran yang mengadakan 3 hari daring (via zoom) dan 2 hari luring (via e-learning). Ketika daring siswa diharapkan menggunakan seragam, lalu pemberian materi atau penguatan materi sesuai KD tetapi tidak ada pemberian tugas. Sedangkan ketika luring materi diberikan melalui e-learning musasi (smpmusasi.net), pemberian tugas dari guru sesuai waktunya dan batas waktu pengumpulan tugas sesuai kesepakatan yang telah dibuat guru dan siswa. Selain itu di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo terdapat pidato,ceramah dan tanya jawab.[6];[7] Untuk penilaian dilakukan secara langsung ketika daring serta adanya pemberian tugas,latihan dan remedial. Jika ada salah satu siswa yang belum mengumpulkan maka guru akan mengingatkannya melalui grup whatsapp dimana di dalamnya tertulis nama-nama siswa yang belum mengumpulkan. Mata pelajaran di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo terbagi menjadi 2 yaitu diniyah dan umum. Diniyah adalah pembelajaran yang memberikan pengetahuan agama islam kepada pelajar seperti ( muamalah/akhlak,pelajaran ibadah dan al- islam) sedangkan untuk umum yaitu

pelajaran seperti (matematika, pkn, ips, seni budaya, ipa ,bahasa jawa,bahasa Indonesia,bahasa inggris, bahasa arab, kmd ,penjas ,prakarya dan BK (bimbingan konseling)). Ketika daring (via zoom) setiap hari jumat pukul 12.00 – 24.00 di infokan bahwa ada setoran hafalan yang wajib dilakukan oleh siswa.[8];[9]

Untuk ekstra di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo ada 2 ekstra yaitu ekstra pilihan dan ekstra wajib yang dilakukan juga secara daring (via zoom) jika salah satu dari ekstra tersebut memungkinkan untuk bisa dilakukan secara virtual.

The image displays two overlapping lesson timetables. The top table is a weekly overview from Monday to Friday, listing subjects such as Matematika, IPA, IPS, and Bahasa Indonesia across various time slots. The bottom table provides a more granular view, with columns labeled A through P representing different subjects and rows representing specific time intervals like 7.30-8.10, 8.30-9.10, and 10.00-10.40. The tables use color-coding to distinguish between different subjects and activities.

Gambar 1. Jadwal Pembelajaran Secara Daring di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

This table, titled "Jadwal Luring (via e-learning berbasis)", shows a weekly lesson schedule from Monday to Friday. It lists subjects such as Matematika, IPA, IPS, and Bahasa Indonesia across various time slots. The table uses color-coding to distinguish between different subjects and activities, similar to the online schedule shown in Gambar 1.

Gambar 2. Jadwal Pembelajaran Secara Luring Di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Adanya pandemi Covid 19 ini memaksa sekolah Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo untuk beralih dari sistem pembelajaran secara tradisional/secara tatap muka menjadi ke sistem pembelajaran yang lebih modern. Pelaksanaan pembelajaran secara online menuntut para guru Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo untuk memiliki keterampilan menggunakan laptop dalam pembelajaran. Para guru pun juga dituntut untuk terampil dalam memilih dan menggunakan informasi di internet yang relevan dengan materi yang dibahas. Jika selama ini guru hanya menjelaskan melewati power point maka dalam masa pandemi Covid 19 ini guru harus menggunakan media-media pembelajaran seperti zoom ,google meet, google form, e-learning dan grup whatsapp untuk diskusi serta memberikan nama-nama siswa yang belum mengumpulkan tugasnya. Ketika pembelajaran sedang berlangsung guru diharapkan bisa menyampaikan materi ke siswa dengan baik serta adanya tanya jawab yang dilakukan agar dapat mengukur pemahaman siswa dalam pembelajaran online.[10];[11];[12]

Di sisi lain siswa pun juga dituntut untuk mampu memanfaatkan gawai yang mereka miliki untuk pembelajaran. Selama ini mereka menggunakan handphone hanya untuk keperluan komunikasi dan hiburan, maka di pandemi Covid 19 ini siswa harus mampu menggunakan handphone mereka untuk keperluan pembelajaran, seperti berkomunikasi dengan guru maupun mengirimkan tugas melalui email atau whatsapp. Para siswa pun juga harus bisa memanfaatkan handphonenya untuk mengikuti kelas virtual yang sudah tertera di jadwal kelas mereka masing-masing melalui via zoom atau google meet. Dengan cara pembelajaran seperti ini maka siswa bisa dapat mengakses materi yang diberikan di e-learning ,berkomunikasi dengan guru maupun teman sebaya dimanapun mereka berada.[13];[14];[15]

#### **4 Kesimpulan**

Covid-19 ini memaksa guru dan siswa untuk lebih banyak memanfaatkan teknologi modern dalam proses belajar. guru dan siswa dituntut untuk mampu menggunakan gawai seperti telepon pintar, computer, tablet dan laptop untuk mendukung pembelajaran selama online. Untuk memudahkan penyampaian materi dan penugasan, guru menggunakan Google Classroom, Zoom, Google Meet dan E-learning. Komunikasi antara guru dengan siswa dalam konteks pembelajaran dilakukan melalui fitur yang disediakan dengan melalui aplikasi pesan seperti email dan whatsapp. Pandemi Covid-19 mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Lingkungan pembelajaran online memberikan kebebasan kepada siswa untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajarannya. Terbatasnya interaksi dengan guru maupun dengan teman sebaya membuat siswa lebih mandiri dalam mengatur waktu belajar, mengerjakan dan mengumpulkan tugas, serta mencari sumber belajar selain bahan ajar yang diberikan guru untuk menunjang pemahaman mereka mengenai materi yang dipelajari.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Tak lupa saya sampaikan terima kasih kepada Bapak dan ibu guru Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang telah memberikan informasi tentang cara pembelajaran selama pandemi ini.

#### **References**

- [1] Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65-70.

- [2] Aminullah, A., Ikram, I., Chandra, F., Fitriani, N., Wasna, W., Misna, M., & Elihami, E. (2021). Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pelaksanaan PLP Dasar). *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 3(1), 21-26.
- [3] Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- [4] Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- [5] Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- [6] Handayani, L. (2020). Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 15-23. Kurniasari, Asrilia, Fitroh Setyo Putro Pribowo, and Deni Adi Putra. "Analisis efektivitas pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama pandemi Covid-19." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6.3 (2020): 246-253.
- [7] Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis efektivitas pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246-253.
- [8] Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.
- [9] Irawati, D. Y., & Jonatan, J. (2020). Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 135-144.
- [10] Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, 35.
- [11] Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367-375.
- [12] Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- [13] Mutaqinah, R., & Hidayatullah, T. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Petik*, 6(2), 86-95.
- [14] Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880-989.
- [15] Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. (2021). Strategi Pembelajaran melalui Daring dan Luring selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-8